

EDISI **132**

24 JULI 2023

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Kelompok Ekstrimis israel
Serukan Aksi Pawai Bendera
dan Serbu Masjid Al-Aqsha**

**Pemadaman Listrik
dan Suhu Tinggi Persulit
Kehidupan Warga Palestina
di Jalur Gaza**

**Petugas Medis Palestina
Jadi Target Serangan israel**

**Sambut Tahun Baru Hijriah,
Sajikan Masakan "Makluba"**



Kelompok Ekstrimis israel Serukan Aksi Pawai Bendera dan Serbu Masjid Al-Aqsha

Al-Quds – Kelompok ekstrimis penjajah israel, Haikal Sulaiman berkeinginan keras akan menggelar aksi provokatif pawai bendera israel, di pintu-pintu Masjid Al-Aqsha, pada Selasa (18/7/2023) malam, seperti yang dilansir oleh laman situs qudspress.com. Mereka beralih, aksi tersebut sebagai persiapan peringatan ibrani “penghancuran kuil”, yang mereka tetapkan jatuh pada tanggal 27 Juli setiap tahunnya.

Peringatan provokatif ini akan dilaksanakan pada pukul setengah tujuh malam waktu Al-Quds, dari pelataran tembok buraq (mereka mengklaim sepihak sebagai tembok ratapan), bagian barat

Masjid Al-Aqsha, menelusuri jalan “Al-Wad” di kota tua Al-Quds, lalu berpusat di pintu-pintu Masjid Al-Aqsha.

Aksi ini sebagai persiapan awal bulan ibrani Av, yang jatuh pada hari Rabu (19/7/2023) besok dan menjelang peringatan ibrani “penghancuran kuil”, yang jatuh pada tanggal 9 bulan ibrani Av. Menurut kalender ibrani, kelompok-kelompok ekstrimis yahudi bersiap melakukan serbuan massal dan besar ke Masjid Al-Aqsha pada hari ini. Kelompok-kelompok ekstrimis penjajah israel, Haikal Sulaiman secara massif memobilisasi opini publik penjajah israel, untuk ikut serta dalam penyerbuan besar ke Masjid Al-Aqsha dan mencatat rekor jumlah penyerbu ke Masjid Al-Aqsha pada hari ini. (wm/knrp)



Pemadaman Listrik dan Suhu Tinggi Persulit Kehidupan Warga Palestina di Jalur Gaza

Jalur Gaza – Sebuah laporan yang dilansir membahas penderitaan orang-orang Palestina di Jalur Gaza, dengan pemutusan listrik terjadi berulang kali, di tengah panasnya suhu tinggi dan blokade yang terus terjadi, seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net. kondisi di atas menambah penderitaan warga Palestina di Jalur Gaza, di semua aspek.

Laporan yang ditulis oleh Muhammad An-Najjar ini dilansir oleh kantor berita middle east eye. Laporan tersebut melaporkan, orang-orang Palestina di Jalur Gaza, dibiarkan berjuang dengan suhu panas, akibat pemadaman listrik yang meluas.

“Ada dua juta orang yang hidup di Gaza, yang tinggal dalam blokade darat, laut dan udara selama lebih dari 15 tahun, kebanyakan dari mereka takut menghadapi bulan-bulan yang akan datang,” ujar penulis An-Najjar dalam laporannya.

“Kebanyakan dari mereka (warga Palestina) di Jalur Gaza, hanya mendapatkan listrik 10 jam per hari. kondisi itu berdampak secara signifikan atas perusahaan-perusahaan, fasilitas kesehatan dan ekonomi secara umum,” tambahnya.

Laporan tersebut menuliskan, suhu terkini mencapai 38 derajat celsius. Kondisi ekonomi dan kenaikan harga membuat kondisi mereka, berdiam diri di rumah selama musim panas, serta suhu yang tinggi membuat kondisi kehidupan di wilayah tersebut menjadi semakin sulit. (wm/knrp)



Petugas Medis Palestina Jadi Target Serangan israel

Palestina - Anggota sektor kesehatan Palestina kemarin mengadakan protes di luar markas besar PBB di Ramallah, Tepi Barat, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com. Aksi ini dilakukan dalam rangka menuntut perlindungan dari tentara penjajah dan pemukim ilegal israel.

Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Palestina, protes tersebut melibatkan perwakilan penyedia layanan medis, kesehatan, dan ambulans di Palestina. Dalam protes tersebut, Menteri Kesehatan Palestina, Mai Al-Kaila, menyampaikan surat kepada

kantor PBB yang ditujukan kepada Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres, termasuk permintaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga medis, sekaligus merinci serangan penjajah israel terhadap mereka.

Al-Kaila mengatakan kepada wartawan bahwa petugas kesehatan terus menerus dilanggar oleh penjajah israel, mencatat bahwa serangan terhadap rumah sakit Jenin awal bulan ini ketika pasukan penjajah menyerbu kota mencegah ambulans mencapai yang terluka, membuat mereka mati kehabisan darah. Kementerian Kesehatan Palestina, lanjutnya, sepanjang tahun ini telah mendokumentasikan 15 serangan terhadap rumah sakit,

54 serangan terhadap ambulans, 37 serangan kepada paramedis dan 81 serangan ke akses gratis bagi pasien Palestina untuk mencapai pusat perawatan.

“Pratik yang kejam dan ilegal ini adalah pelanggaran yang jelas terhadap banyak ketentuan hukum humaniter internasional,” kata Menteri Kesehatan Palestina, Mai Al-Kaila.

Sementara itu, juru bicara Perhimpunan Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS), Mamoun Al-Abbasi, mengatakan israel tidak berhenti melanggar hukum kemanusiaan internasional dan menyerang personel medis di Palestina, dan khususnya personel PRCS.

Dia menjelaskan sejak tahun 2000, israel telah membunuh 22 awak PRCS dan melakukan 193 serangan langsung terhadap staf medis. (is/knrp)

Sambut Tahun Baru Hijriah, Sajikan Masakan “Makluba”

Kendari - Dalam rangka menyambut tahun baru 1445 Hijriah, komunitas Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) Sulawesi Tenggara (Sultra) menggelar Holiday

bil-Qur’an dan masak Makluba bersama Syekh Muhammad Faiz Hasan Al Ghouli di hotel Azizah Syari’ah Kendari, pada Rabu (19/7) malam.

Ketua Panitia Kegiatan, Nurlita mengatakan, kegiatan memasak Makluba ini untuk mengedukasi masyarakat Sultra bila makluba adalah makanan khas Palestina yang disajikan pada masa pembebasan Al Quds di era kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi. Administrasi KNRP Sultra ini mengatakan, masakan Makluba adalah hidangan yang dilakukan oleh bangsa Palestina sebagai simbol kemenangan.

Adapun varian masakan tersebut terdiri dari berbagai rempah-rempah asal Palestina dan dimasak dengan jenis makanan seperti terong dan daging.

“Jadi yang membedakan masakan Makluba ini dengan makanan lokal adalah cara masaknya. Kalau sudah matang makanan itu dibalik, jadi yang tadinya berasnya di atas, begitu dibalik maka yang kelihatan tinggal lauknya, itulah bedanya masakan Indonesia dengan masakan Makluba ini, “jelasnya.

Adapun peserta dari kegiatan masak bareng bersama Syekh ini terdiri dari enam kelompok yang berasal dari pelaku usaha rumah makan yang ada di Kendari. “Ini juga sebagai ajang menggalang donasi untuk saudara di Palestina. Setiap peserta memberikan kontribusi sebesar Rp 750 ribu yang akan dikirim ke Palestina, “ jelasnya.

Pihaknya berharap dengan kegiatan ini masyarakat terus memberikan dukungan terhadap warga Palestina. “Tidak perlu harus materi, namun yang utama adalah doa,” harapnya.

Ditambahkan, sebelum kegiatan masak bareng bersama Syekh, pihaknya juga telah menggelar do’a bersama yang diikuti oleh komunitas Hobiqu yang menjadi binaan KNRP Sultra. (Kam/b)

Sumber: kendaripos.fajar.co.id





DARURAT JENIN

Penyaluran Bantuan Sembako dan Kesehatan warga Palestina
di Jenin, 10 Juli 2023

 @KNRPOfficial  @knrppofficial  @knrppofficial  KNR P TV

Hope · Smile · Future

www.knrp.org

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Yogi Prastiyo